

INTISARI

Pergeseran esensi pada grup band yang lahir dari subkultur suporter sepak bola. Grup band yang sejatinya hadir sebagai suara otentik tribun, kini menunjukkan gejala komersialisasi. Skripsi ini berupaya untuk menjelaskan mengapa grup band subkultur suporter sepak bola kehilangan idealismenya seperti perubahan latar belakang, pergeseran orientasi musikal, dan perubahan pemaknaan komunitas bagi mereka. Penggunaan perspektif Theodor W. Adorno mengenai industri budaya untuk melihat fenomena tersebut, diharapkan mampu memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai dampak industrialisasi grup band subkultur suporter sepak bola.

Penelitian ini merupakan studi filsafat sosial yang menggunakan grup band subkultur suporter sepak bola sebagai objek material dan teori industri budaya Adorno sebagai objek formal. Metode penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah deskriptif kualitatif dan menggunakan metode hermeneutika untuk menata hasil wawancara dan data yang didapatkan dari narasumber.

Hasil dari penelitian ini adalah: Pertama, secara latar belakang grup band subkultur suporter sepak bola di D.I.Y baik langsung maupun tidak langsung memiliki orientasi untuk menjual diri mereka pada industri musik; Kedua, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar grup band ini memang terindikasi kuat berada dalam gejala standardisasi, pilihan genre mereka lebih ditentukan oleh konvensi subkultur suporter secara umum daripada oleh identitas geografis spesifik mereka; Ketiga, Analisis terhadap lagu-lagu yang diproduksi oleh grup band subkultur suporter sepak bola di D.I.Y. mengarahkan pada kesimpulan bahwa mayoritas di antaranya telah memenuhi kriteria Industri Budaya; Keempat, Hubungan antara grup band subkultur suporter sepak bola dengan industri musik di D.I.Y. merupakan manifestasi *pseudo-individualism*. Kesimpulan yang dapat diambil adalah grup band subkultur suporter sepak bola di D.I.Y. telah masuk ke dalam kerangka industri budaya baik secara langsung maupun tidak langsung karena terpenuhinya ke empat aspek yang dianalisis.

Kata kunci: Grup band, Subkultur suporter sepak bola, Musik, Industri musik, Industri Budaya.

ABSTRACT

The shift in essence of bands born from the football fan subculture. Bands that were originally present as the authentic voice of the stands are now showing signs of commercialization. This thesis seeks to explain why football fan subculture bands are losing their idealism, such as changes in background, shifts in musical orientation, and changes in the meaning of community for them. Using Theodor W. Adorno's perspective on the cultural industry to examine this phenomenon is expected to provide further explanation of the impact of industrialization on football fan subculture bands.

This research is a social philosophy study that uses football fan subculture bands as the material object and Adorno's cultural industry theory as the formal object. The research method used in this thesis is descriptive qualitative and utilizes hermeneutics to organize the interview results and data obtained from the informants.

The results of this study are: First, the background of football fan subculture bands in Yogyakarta, both directly and indirectly, is oriented towards selling themselves to the music industry; Second, it can be concluded that most of these bands are strongly indicated to be experiencing symptoms of standardization, their genre choices are more determined by the conventions of the supporter subculture in general than by their specific geographic identity; Third, Analysis of the songs produced by the football supporter subculture bands in DIY leads to the conclusion that the majority of them have met the criteria of the Cultural Industry; Fourth, the relationship between the football supporter subculture bands and the music industry in DIY is a manifestation of pseudo-individualism. The conclusion that can be drawn is that the football supporter subculture bands in DIY have entered the cultural industry framework both directly and indirectly because they fulfill the four aspects analyzed by the researcher.

Keywords: *Bands, Football Supporter Subculture, Music, Music Industry, Cultural Industry.*